

**STUDI DESKRIPTIF *KOREAN WAVE* TERHADAP
PENGUATAN EKONOMI KREATIF DI KOTA SERANG**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun oleh :

YURISTA BUSTOMI

NIM. 226210061

JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Studi Deskriptif *Korean Wave* Terhadap Penguatan
Ekonomi Kreatif Di Kota Serang

Nama : Yurista Bustomi

NIM : 2286210061

Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SKRIPSI INI SUDAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI

Serang, Desember 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

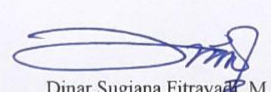
Dosen Pembimbing II


Aryanti Dwi Untari, M. Pd.
NIP. 199208032024212042


Hudiolly, M. Phil.
NIDN. 201901022182

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

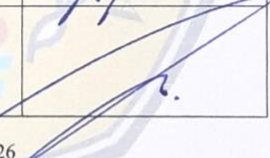

Dinar Sugiana Fitrayadi, M. Pd.
NIP. 198905072020121015

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI UJIAN SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI UJIAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Yurista Bustomi
NIM : 2286210061
Tanggal Ujian : 13 Januari 2026
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Studi Deskriptif *Korean Wave* Terhadap Penguatan Ekonomi Kreatif di Kota Serang

TELAH DIREVISI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI SERTA
DIPERKENANKAN UNTUK DIPERBANYAK/DICETAK

NO	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1	Ketua Penguji <u>Aryanti Dwi Untari, M. Pd.</u> NIP. 199208032024212042	
2	Penguji I <u>Hudjolly, M. Phil.</u> NIDN. 201901022182	
3	Penguji II <u>Febrian Alwan Bahrudi, M.Pd.</u> NIP. 198804052015041002	

Serang, Januari 2026

Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Dinar Sugiana Fitrayadi, M. Pd
NIP. 198905072020121015

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Studi Deskriptif *Korean Wave* Terhadap Penguatan Ekonomi Kreatif di Kota Serang
Nama : Yurista Bustomi
NIM : 2286210061
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 13 Januari 2026
melalui Sidang Skripsi dan Dinyatakan LULUS

SKRIPSI INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI

Serang, Januari 2026

Menyetujui,

Ketua Penguji

Penguji I

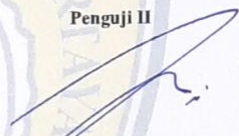
Penguji II


Aryanti Dwi Untari, M. Pd.

NIP. 199208032024212042


Hudjolly, M.Phil.

NIDN. 201901022182


Febrian Alwan Bahrudin, M.Pd.

NIP. 198804052015041002

Mengetahui,

Dekan

Ketua Jurusan

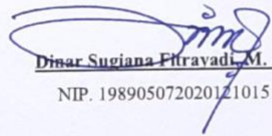
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan




Dr. H. Fadlullah, S. Ag., M. Si.

NIP. 197712302002121003


Dinar Sugiana Fitriyadi, M. Pd.

NIP. 198905072020121015

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Judul Skripsi : STUDI DESKRIPTIF *KOREAN WAVE* TERHADAP
PENGUATAN EKONOMI KREATIF DI KOTA
SERANG
Nama Mahasiswa : Yurista Bustomi
NIM : 2286210061
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir skripsi ini benar-benar merupakan karya asli saya sendiri dan tidak memuat hasil karya orang lain terkecuali yang ditunjukkan dengan referensi yang benar dan bertanggung jawab. Apabila dikemudian hari ada hal-hal yang menunjukkan seluruh karya ini bukan pekerjaan saya, maka saya bersedia dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku. Saya juga bersedia menanggung segala akibat hukum yang timbul dari pernyataan yang saya buat dengan sadar dan sengaja melalui lembar ini.

Serang, Januari 2026



Yurista Bustomi

NIM. 2286210061

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almarhumah ibu tercinta, Ibunda yang kasih sayang nya tetap penuh dan hangat walaupun raga nya tidak bisa menemani secara langsung, doa-doanya, semoga-semoganya, jika-jikanya dan jangan nya yang akan selalu menghidupi, saya akan hidup untuk menjadi baik, bahagia dan bertahan seperti ibu.

MOTTO

“you didn’t go through all that for noting”

“kamu tidak perlu rencana yang sempurna, cukup kamu untuk berani membuat langkah pertama”

“jangan berhenti untuk mencoba. Jangan pernah takut untuk menantang dirimu sendiri melakukan hal baru”

-lalisa manoban

PRAKATA

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pertama-tama peneliti panjatkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT, sholawat dan salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya hingga hari akhir nanti. Semoga kita semua mendapatkan syafatnya. Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Studi Deskriptif Korean Wave Terhadap Penguatan Ekonomi Kreatif di Indonesia”**.

Selama penulisan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan dari pihak yang telah mendukung dan membimbing peneliti. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dari awal belajar hingga selesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak B dan Ibu Y selaku orang tua yang telah membuat peneliti hadir di dunia ini serta meberikan kasih sayang, cinta, dan dukungan dari peneliti di dalam kandungan sampai pada fase peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, S.T., M.T. Selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Bapak Dr. H. Fadlullah, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Bapak Dinar Sugiana Fitrayadi, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
5. Ibu Wika Hardika Legiani, M.Pd. Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
6. Ibu Aryanti Dwi Untari, M.Pd. Selaku dosen pembimbing I, yang telah berkenan memberikan bimbingan, motivasi, serta masukan sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Hudjolly, M.Phil. Selaku dosen pembimbing II, yang telah berkenan memberikan bimbingan, motivasi, serta masukan sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.

8. Ibu Wardatul Ilmiah, M.Pd. Selaku dosen pembimbing akademik, yang telah membimbing peneliti dari awal perkuliahan.
9. Segenap Bapak/Ibu dosen Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan proposal penelitian ini.
10. Staf Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
11. Kepada narasumber penelitian yang telah membantu memberikan informasi dan data yang diperlukan.
12. Kakak satu-satunya peneliti yang tidak bisa di *refund* atau ditukar yakni Yunita Bustomi yang selalu memberikan dorongan semangat, menemani, memotivasi, dan memberikan dukungan serta doa baiknya.
13. Sahabat terbaik yakni Putri Sahapani yang selalu menemani dari masa sekolah MTs sampai saat ini dan selalu memberikan dukungan serta semangat bagi peneliti.
14. Seluruh teman-teman mahasiswa PPKn angkatan 2021, yang telah kebersamai selama proses perkuliahan.
15. Rekan mahasiswa PPKn angkatan 2020 yang peneliti sayangi yakni Syifa Nandiny, Tiara Roudotul Jannah, Noviyasti Alfanda, dan Anisa Nur Hasanah yang selalu menjadi keluarga dan pendengar yang baik bagi peneliti semasa perkuliahan.
16. Sahabat tersayang yakni Nabila Ayu Lestari, Wahyu Puji Rahayu Ningsih dan Heni Setya Mawarni yang selalu kebersamai dalam berproses selama perkuliahan, menjadi *support system*, dan memberikan dukungan serta motivasi bagi peneliti.
17. Hima PPKn Untirta dan BEM KBM Untirta yang telah menjadi tempat berproses dan belajar dalam mengembangkan potensi diri peneliti di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
18. Kepada narasumber penelitian yaitu Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Serang, Pelaku ekonomi kreatif makanan Korea, dan Konsumen makanan Korea yang telah membantu memberikan informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti secara detail.

19. Teruntuk Blackpink dan Babymonster yang telah memberikan banyak kekuatan serta kata-kata motivasinya, karena selalu menjadi sumber kebahagiaan dan motivasi peneliti dalam menggapai mimpi, yang selalu membangkitkan semangat ketika peneliti merasa tertekan dengan keadaan, terima kasih telah menginspirasi peneliti lewat musik dan karya-karya yang diciptakan. Dan khususnya untuk Roseanne Park terima kasih telah hadir dengan semua lagu yang kamu ciptakan dan memberikan dukungan kepada peneliti dengan suara merdumu selama proses penulisan skripsi ini.
20. Kepada aktris Thailand yang peneliti banggakan yakni Loverruk, Milk Pansa, Namtan Tipnare, Film Racha, Emi Thasorn, Bonnie Pattrapus, Lanena Schuett, Miu Natasha, dan Tu Tontawan. Terima kasih telah memberikan karya-karya terbaik yang telah kalian perankan serta motivasi untuk mengutamakan pendidikan dan menyelesaikannya dengan baik.
21. Serta yang terakhir, kepada diri peneliti sendiri yakni Yurista Bustomi terima kasih atas usaha dan kerja keras yang telah dilakukan, terima kasih telah bertahan di saat-saat sulit dan tetap berkomitmen untuk terus maju dan melewati banyak tantangan dan mencapai banyak hal yang patut dibanggakan. Ingatlah bahwa setiap langkah kecil yang di ambil membawamu lebih dekat ketujuanmu. Tetaplah percaya pada diri sendiri, karena dirimu lebih kuat dan lebih mampu dari yang dikira.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini juga masih ada kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan guna perbaikan untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat dipahami dan digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Serang, 22 Desember 2025

Peneliti

***A DESCRIPTIVE STUDY OF THE KOREAN WAVE ON STRANGTHENING
THE CREATIVE ECONOMY IN SERANG CITY***

By:

Yurista Bustomi

2286210061

ABSTRACT

This study aims to understand the development of the creative economy influenced by the Korean Wave in Serang City and to describe its impact on consumption patterns and production of local creative economy products. The research method used was qualitative with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation. Data sources came from the Serang City Department of Tourism, Youth, and Sports (Disparpora), Korean-themed food businesses, and consumers. The results indicate that the Korean Wave has made a significant contribution to the development of the creative economy in Serang City, particularly in the culinary subsector. Entrepreneurs' creativity and innovation are evident in their ability to adapt authentic Korean dishes (such as tteokbokki, odeng, and kimbab) to local tastes and their use of social media as a promotional tool. In terms of consumption patterns, the Korean Wave has sparked public interest in trying culinary products featured in Korean dramas and on social media. In terms of production patterns, entrepreneurs employ flexible production strategies (constant, wave-like, and moderate) that are responsive to market demand and current viral trends. Furthermore, this phenomenon has also stimulated the local economic chain through the use of raw materials from local suppliers.

Keywords: Korean Wave, Creative Economy, Consumption Patterns, Production Patterns, Serang City.

STUDI DESKRIPTIF KOREAN WAVE TERHADAP PEMUATAN EKONOMI KREATIF DI KOTA SERANG

Oleh :

Yurista Bustomi

2286210061

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perkembangan ekonomi kreatif yang dipengaruhi oleh Korean Wave di Kota Serang serta mendeskripsikan dampaknya terhadap pola konsumsi dan produksi produk ekonomi kreatif lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data berasal dari pihak Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga (Disparpora) Kota Serang, pelaku usaha makanan bertema Korea, serta konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Korean Wave memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan ekonomi kreatif di Kota Serang, terutama pada subsektor kuliner. Kreativitas dan inovasi pelaku usaha terlihat dari kemampuan mengadaptasi menu otentik Korea (seperti tteokbokki, odeng, dan kimbab) dengan selera lokal serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi. Dari sisi pola konsumsi, Korean Wave memicu ketertarikan masyarakat untuk mencoba produk kuliner yang muncul dalam drama Korea dan media sosial. Dari sisi pola produksi, pelaku usaha menerapkan strategi produksi yang fleksibel (konstan, bergelombang, dan moderat) yang responsif terhadap permintaan pasar dan tren yang sedang viral. Selain itu, fenomena ini turut menggerakkan rantai ekonomi lokal melalui penggunaan bahan baku dari pemasok lokal.

Kata Kunci: Korean Wave, Ekonomi Kreatif, Pola Konsumsi, Pola Produksi, Kota Serang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI UJIAN SIDANG SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Rumusan masalah	6
D. Tujuan penelitian	6
E. Manfaat penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Budaya <i>Korean Wave</i>	8
B. Pengertian Akulturasi Budaya	10
C. Ekonomi Kreatif	14
D. Pengertian Pola Konsumsi dan Pola Produksi.....	18
E. Penelitian yang Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis penelitian.....	29
B. <i>Setting</i> Penelitian	30
C. Unit Analisis Data	30
D. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31

F. Keabsahan Data	32
G. Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Simpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
BIODATA MAHASISWA	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Lambang Kota Serang	35
Gambar 4. 2 Menu Makanan Korea Kedai Korean Street Food	40
Gambar 4. 3 Pilihan Menu Suki-sukian Kedai Ngodeng	41
Gambar 4. 4 Proses Pembuatan Odeng	44
Gambar 4. 5 Proses Pembuatan Gimbap dan Rapokki	45
Gambar 4. 6 Kedai Makanan Korea Odeng	49
Gambar 4. 7 Kedai Korean Street Food.....	49
Gambar 4. 8 makanan Korea Odeng dan Tteokpokki	55
Gambar 4. 9 Makanan Korea Gimbab dan Yangnyeom Chicken, Cireng dan Dimsum Mentai.....	60
Gambar 4. 10 promosi makanan Korea jjajangmyeon	64
Gambar 4. 11 pilihan menu makanan Korea dan Indonesia.....	69
Gambar 4. 12 Penyajian Gimbap dan Rapokki	74
Gambar 4. 13 Penyajian Odeng.....	74
Gambar 4. 14 bimbingan teknis hak kekayaan intelektual oleh DISPARPORA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel G.1 penelitian yang relevan.....	24
Tabel 2 Tabel 4.1 Kode Informan	37

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian	97
LAMPIRAN 2 Instrumen Pertanyaan	101
LAMPIRAN 3 Pedoman Wawancara	106
LAMPIRAN 4 Pedoman Observasi.....	110
LAMPIRAN 5 Pedoman Dokumentasi.....	115
LAMPIRAN 6 Transkrip Wawancara	117
LAMPIRAN 7 Hasil Observasi Lapangan	136
LAMPIRAN 8 Lembar Persetujuan Proposal Skripsi	147
LAMPIRAN 9 Lembar Persetujuan Revisi Seminar Proposal	148
LAMPIRAN 10 Lembar Persetujuan Instrumen Penelitian	149
LAMPIRAN 11 Surat Penelitian	150
LAMPIRAN 12 Surat Balasan Penelitian	151
LAMPIRAN 13 Data Pelaku Ekonomi Kreatif Kota Serang	152
LAMPIRAN 14 Dokumentasi Lapangan	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Globalisasi merupakan fenomena khusus peradaban manusia yang terus berlanjut dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses global itu sendiri. Globalisasi sebagai sebuah konsep sangat mudah diterima dan dikenali oleh masyarakat di seluruh dunia. Pembahasan mengenai globalisasi sebagai suatu proses ditandai dengan perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mengubah dunia secara mendasar, dimana negara-negara dapat membukakan diri terhadap negara lain. Proses perkembangan globalisasi pada awalnya ditandai dengan kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, yang dimana sektor ini merupakan pendorong globalisasi. kemajuan di bidang ini merupakan kekuatan pendorong globalisasi (Agustin, 2011). Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi membawa dampak besar bagi dunia media massa dengan lahirnya internet. Hal ini ditandai dengan munculnya media sosial dan media online yang memberikan kecepatan informasi tanpa batasan ruang dan waktu. Setiap pemirsa dapat mengakses informasi kapanpun dan dimanapun mereka inginkan, tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu. Kemudahan akses terhadap segala macam informasi, termasuk budaya yang disampaikan dalam berbagai bentuk, seperti gaya hidup, nilai-nilai, ideologi dan bentuk lainnya (Cindrakasih, 2021).

Semakin majunya teknologi maka semakin mudah untuk memahami keberagaman yang ada pada suatu negara, baik secara sosial maupun budaya. Masuknya proses globalisasi membawa dampak positif dan negatif, dimana masuknya budaya asing menjadi salah satu faktor pendorong berkembang dan berubahnya budaya asli di zaman modern. Kebudayaan asing mengacu pada gaya hidup sekelompok masyarakat yang berasal dari luar daerah sekitar kelompok masyarakat (Sri Kintan Trsiah, 2023). Sebagian besar negara di dunia, merasakan kehadiran budaya negara lain atau biasa disebut budaya asing di wilayahnya. Salah satunya adalah budaya Korea Selatan yang telah berkembang dan digandrungi oleh sejumlah remaja, budaya ini biasa disebut *Korean Wave* atau *Hallyu* dalam bahasa Korea adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan popularitas budaya Korea Selatan yang meluas ke berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia (Farrar,

2010). Beberapa tahun terakhir, *Korean Wave* atau gelombang korea sedang *booming* di beberapa negara. Hal itu terjadi karena Korea Selatan terus melebarkan budaya-budayanya menghiasi kehidupan komunitas di seluruh dunia. Korea Selatan terus berkembang dan berinovasi untuk menghadirkan ragam produk yang berhasil mendominasi dan sukses di tingkat dunia. Dalam dunia industri hiburan, tidak hanya di Asia Tenggara, *boyband/girlband* asal Korea telah mendominasi pasar Amerika dan Eropa (Pudjibudojo, 2022).

Menurut Shim Doobo dalam (Idola Perdini Putri, 2019) *hallyu* atau *Korean Wave* adalah istilah yang diberikan untuk budaya pop Korea Selatan yang tersebar secara global di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Selain itu, istilah *Korean Wave* sendiri diciptakan di China pada pertengahan 1999 oleh jurnalis Beijing yang terkejut oleh popularitas perkembangan pesat hiburan dan budaya Korea di China. Dari sebuah budaya menjadi sebuah brand *image*, itulah *Korean Wave*. Sebuah kampanye yang sangat menarik melalui berbagai macam cara untuk mengenalkan Negara Korea Selatan (Kiki Zakiah, 2019). Fenomena ini mencakup berbagai aspek budaya seperti musik (*K-pop*), drama (*K-drama*), film, *fashion*, dan kuliner. Di Indonesia, *Korean Wave* pertama kali mendapat perhatian besar pada awal 2000-an melalui drama televisi dan musik pop. Sejak saat itu, popularitasnya terus meningkat dengan pesat, didukung oleh media sosial dan platform streaming yang memudahkan akses ke konten Korea (Angeline, 2018). Kesuksesan drama korea dalam memikat hati masyarakat Indonesia dibuktikan dengan beberapa judul drama yang legendaris seperti *Autumn in My Heart*, *Winter Sonata*, *Full House*, *Dae Jang Geum*, *Princess Hours*, *Boys Over Flowers*, dan *Secret Garden* yang sukses menjadi perantara masuknya budaya Korea Selatan di Indonesia (Azis, 2024). Setelah sukses dengan beberapa *K-drama* (Korean drama), Korea Selatan juga mulai memasuki dunia hiburan melalui musik dan *fashion*. Kehadiran K-Pop dengan *boy band* dan *girl band* yang mewakili *genre* musik hip-hop dan pop, ditambah dengan koreografi yang sangat apik serta di beberapa *part* tertentu terdapat lirik lagu berbahasa Korea dan bahasa inggris yang mudah di hafal, menjadi keunikan tersendiri di industri musik Korea dan berhasil menarik minat masyarakat Indonesia khususnya pada remaja (Sihombing, 2018).

Pada fenomena ini Indonesia menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap *Korean Wave*, yang membuat budaya ini diterima baik oleh masyarakat dunia terutama Indonesia. Menurut *Korea Foundation for International Cultural* (KOFICE) tahun 2021, Indonesia menjadi negara ke-4 tertinggi di dunia yang paling tertarik dengan *Korean Wave* (Henry, 2021). Berdasarkan hasil survei *Katadata Insight Center* (KIC) dan *Zigi.id*, 41,1% penggemar di Indonesia mengakses konten Korea Selatan rata-rata mencapai 1-3 jam perhari (Annur, 2022). Berdasarkan hasil survei melalui G-form yang dilakukan oleh Adinda dalam (Fortuna, 2021), fans *K-Pop* atau *K-Drama* juga tidak kenal usia. Dimana dari hasil survei tersebut usia rata-rata fans dimulai dari 12-26 tahun dengan usia terbanyak ada pada usia 18 tahun. Hal yang sering dilakukan oleh fans juga meliputi streaming musik di *spotify*, streaming MV idol mereka di *youtube*, download *K-Drama*, menonton live di *instagram*, *v live*, dan *weverse*, serta menonton variety show hanya untuk sekedar mencari info terbaru. Pada tahun 2020 dan 2021 Indonesia berada di urutan pertama sebagai negara dengan jumlah penggemar K-Pop terbesar di dunia berdasarkan laporan media sosial Twitter dan menurut *unique authors*, bukan hanya itu Indonesia juga menjadi negara yang paling banyak membicarakan tentang K-Pop di platform tersebut (Alifah, 2022). Dari beberapa fenomena di atas menunjukkan bahwa *Korean Wave* memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat Indonesia. Hal ini, dibuktikan dengan banyaknya penggemar di Indonesia. *Korean Wave* sendiri tidak hanya populer di ibu kota saja, namun juga diberbagai kota di Indonesia. Dengan pengaruh teknologi internet, dapat mendukung para penggemar Korean Wave di berbagai wilayah Indonesia.

Salah satu sektor yang sangat berdampak dari fenomena *Korean Wave* ini adalah sektor ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan salah satu kekuatan ekonomi Indonesia yang mengandalkan kecerdasan dan kreativitas manusia, dengan keberadaan internet dapat dengan mudah mempromosikan dan mendistribusikan produk ekonomi kreatif dan berpotensi menjadi sumber pendapatan tinggi bagi negara (Febiyanti, 2023). Ekonomi kreatif di Indonesia juga sedang berkembang dan mencakup berbagai sektor seperti, musik, film, fashion, kuliner, dan lainnya. Perkembangan ini didorong oleh inovasi dan kreativitas yang muncul dari berbagai pelaku industri lokal. Berdasarkan data dari *World*

Conference Creative Economy 2018, sektor industri kreatif di Indonesia telah menyumbang produk domestik bruto sebesar 852 triliun Rupiah atau setara dengan 7,3 persen dari total PDB Indonesia selama 3 tahun terakhir. Selain itu dari sisi pekerja, industri kreatif menyumbang lapangan kerja untuk 15,99 juta orang atau setara dengan 13,9 persen dari total lapangan kerja di Indonesia. Itu berarti terdapat 14 dari 100 orang di Indonesia yang bekerja pada industri kreatif (Karja, 2019). Ekonomi kreatif meliputi berbagai sektor seperti musik, film, seni rupa, desain, fashion, kuliner, periklanan, penerbitan, permainan digital, arsitektur, dan banyak lagi (Jewell, 2019).

Pemerintah Indonesia juga berupaya mengembangkan ekonomi kreatif melalui beberapa langkah strategis, termasuk memperkuat infrastruktur dan sumber daya manusia, serta memfasilitasi akses keuangan dan pasar. Berbagai program pelatihan dan peningkatan kapasitas diluncurkan untuk meningkatkan keterampilan pelaku industri kreatif. Selain itu, pemerintah juga bekerja sama dengan sektor swasta dan komunitas internasional untuk memperluas jaringan dan mempromosikan produk kreatif Indonesia di pasar global (Isabela, 2022). Salah satu contohnya perjanjian perdagangan yang dilakukan Indonesia dan Korea Selatan yaitu *Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IK-CEPA) yang merupakan perjanjian perdagangan dan investasi antara kedua negara untuk memperkuat perdagangan bilateral dan hubungan ekonomi, kedua pihak berkomitmen melakukan kerja sama ekonomi di berbagai bidang yaitu industri, pertanian, kehutanan, aturan dan prosedur perdagangan, infrastruktur, teknologi dan inovasi, budaya dan bidang kreatif, serta UMKM (Rina Ariyanti Dewi, 2022). Potensi ekonomi kreatif Indonesia sangat besar, mengingat kekayaan budaya dan keragaman masyarakat yang dapat diolah menjadi produk kreatif. Selain itu, *Korean Wave* mendorong peningkatan minat dan produksi konten kreatif lokal yang terinspirasi oleh budaya Korea. Pertumbuhan industri yang terpengaruh oleh *Korean Wave* berkontribusi pada peningkatan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di sektor kreatif seperti sektor kuliner.

Di Indonesia juga terdapat beberapa makanan Korea yang sedang tren di kalangan anak muda dan dianggap memiliki potensi besar sebagai peluang bisnis. Makanan tersebut termasuk *tteokbokki*, *kimchi*, *kimbab*, dan *bibimbap*.

Meningkatnya popularitas *Korean Wave* di Indonesia telah mendorong minat terhadap kuliner Korea, menjadikannya peluang bisnis yang menjanjikan terutama di sektor makanan dan minuman. Tren ini mencerminkan perubahan selera masyarakat dan potensi keuntungan besar bagi pengusaha yang ingin terjun ke bisnis kuliner Korea (TribunJakarta.com, 2023). Hal ini dapat dilakukan melalui penerapan *Civic Entrepreneur* agar seseorang dapat berdaya saing secara bersama dalam dunia ekonomi dan berwirausaha. Sebagaimana disampaikan oleh Lead Beater & Gross dalam (Andrian, 2021), bahwa *Civic Entrepreneur* membantu masyarakat berkolaborasi untuk mengembangkan dan mengatur aset ekonomi mereka dan untuk membangun hubungan yang produktif dan tangguh di seluruh sektor publik, swasta, dan sipil. Keberadaan *Civic Entrepreneur* sangat membantu warga atau masyarakat dalam mengembangkan wirausaha atau perekonomian yang produktif serta tangguh dalam menjalankan roda perekonomian tersebut berlandaskan orientasi yang jelas, sehingga warga atau masyarakat dapat meraih kesuksesannya di era globalisasi yang serba kompetitif.

Salah satu daerah yang juga memiliki potensi besar mengembangkan sektor ekonomi kreatif adalah Kota Serang yang merupakan bagian dari Provinsi Banten. Pada Festival Kreatif 2022 di Kota Serang yang bertujuan meningkatkan partisipasi pelaku ekonomi kreatif dan mempromosikan produk lokal. Acara ini juga mendukung pariwisata dengan melibatkan 42 tenant. Walikota Serang, mengapresiasi festival ini sebagai langkah positif untuk perekonomian lokal dan berharap forum ekonomi kreatif dapat terus menggali potensi Kota Serang. Ekonomi kreatif diharapkan dapat menjadi kunci dalam kesejahteraan masyarakat dan pengembangan pariwisata (Putra, 2022). Salah satu contoh pelaku ekonomi kreatif *Korean Wave* adalah pemilik Juragan Dakocchi Saiful asal Kota Serang, Banten. Saiful membuka usahanya sejak tahun 2022 sampai detik ini, dia melihat pasar *Korean Wave* yang terus berkembang dan sebagai peluang bisnis. Saiful juga meracik sendiri bahan-bahan sate khas Korea tersebut dengan tambahan beberapa saus spesial dan di bandrol dengan harga mulai dari Rp. 10.000-Rp. 25.000 saja (Redaksi, 2024).

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas fenomena *Korean Wave* telah menjadi tren global yang memiliki dampak yang signifikan di berbagai negara,

termasuk Indonesia. Khususnya basis penggemar K-Pop yang besar dan aktif di Indonesia menjadi contoh konkret bagaimana budaya pop Korea dapat mempengaruhi berbagai sektor, termasuk ekonomi kreatif. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Studi Deskriptif Korean Wave Terhadap Penguatan Ekonomi Kreatif di Kota Serang”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, bahwa penelitian ini menemukan beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1. *Korean Wave* berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi kreatif di kalangan penggemar K-Pop di Indonesia.
2. Banyaknya pelaku ekonomi kreatif terlibat dalam kegiatan ekonomi kreatif *Korean Wave*.
3. *Korean Wave* memberikan dampak nyata terhadap peningkatan aktivitas ekonomi kreatif di Indonesia.
4. Terbangunnya jaringan bisnis kawasan industri kreatif.
5. Semakin banyak produk yang dihasilkan oleh industri kreatif.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan hasil indentifikasi masalah diatas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan ekonomi kreatif yang dipengaruhi *Korean Wave* di Kota Serang?
2. Bagaimana dampak *Korean Wave* yang mempengaruhi pola konsumsi dan produksi produk ekonomi kreatif lokal di Kota Serang?

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Memahami perkembangan ekonomi kreatif yang dipengaruhi *Korean Wave* di Kota Serang.

2. Medeskripsikan dampak *Korean Wave* yang mempengaruhi pola konsumsi dan produksi ekonom kreatif lokal di Kota Serang.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan dalam bidang ekonomi kreatif dan budaya populer, khususnya dalam memahami dampak signifikan *Korean Wave* di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan teori mengenai interaksi antar budaya populer internasional dan dinamika ekonomi lokal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang mekanisme adopsi budaya populer asing oleh masyarakat lokal serta pengaruhnya terhadap industri kreatif. Temuan ini juga relevan untuk mata kuliah Kebijakan Publik dan *Civic Entrepreneurship*.

2. Manfaat Peraktis

a. Bagi Industri Kreatif di Indonesia

Penelitian ini dapat membantu pelaku industri kreatif memahami tren dan preferensi konsumen yang dipengaruhi oleh *Korean Wave*, sehingga dapat merancang produk yang lebih sesuai dengan permintaan pasar.

b. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Penelitian ini dapat menyediakan data dan analisis yang berguna bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan untuk mendukung ekonomi kreatif di Indonesia.

c. Bagi Masyarakat dan Penggemar *Korean Wave*

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengaruh budaya populer terhadap ekonomi kreatif lokal dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi secara positif dalam perkembangan tersebut serta memberikan wawasan kepada penggemar tentang peran mereka dalam mendukung ekonomi kreatif dan dampak kegiatan mereka terhadap industri hiburan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, G. K. (2019). *Korean Wave (Studi Tentang Pengaruh Budaya Korea Pada Penggemar K-Pop di Semarang)*, Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Adimas Raka Durmasema, A. Y. (2020). *Statistik Ekonomi Kreatif 2020*. Jakarta Pusat: Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Agustin, D. S. (2011). Penurunan Rasa Cinta Budaya dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 177-178.
- Alamsyah, A. N. (2020). *Kinerja Bhabinkamtibmas dalam Penerapan Perpolisian Masyarakat di Wilayah Hukum Polsek Lengkong Kota Bandung*, Skripsi. Bandung: Universitas Langlangbuana.
- Alifah, N. N. (2022, September 22). *Indonesia Jadi Negara dengan Fans K-Pop Terbanyak di Dunia*. Diambil kembali dari GoodStats: <https://goodstats.id> (diakses 6 Mei 2024)
- Andrian. (2021). Deskriptif Pengembangan Karakter Melalui Civic Entrepreneurship (Studi Kasus pada Desa Haurwangi Kabupaten Cianjur). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 716.
- Angeline, N. (2018, Desember 4). *Melesatnya Perkembangan Budaya Korea di Indonesia*. Diambil kembali dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com> (diakses 24 Mei 2024)
- Anggareni, L. A. (2018). *Hubungan Pola Konsumsi Fast Food dengan Status Gizi Remaja di SMA Negeri 5 Denpasar*. Denpasar: Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Annur, C. M. (2022, Juli 25). *KIC: Mayoritas Indonesia Dengarkan Musik dan Tonton Drama Korea hingga 3 Jam Per Hari*. Diambil kembali dari Databoks: <https://databoks.katadata.co.id> (diakses 25 Mei 2024)
- Astuti, W. W. (2023). *Analisis Perubahan Gaya Kepemimpinan Atas Motivasi Kerja Karyawan di Klinik Miracle*, Skripsi. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Azis, H. (2024, Januari 12). *9 Drakor Jadul Legendaris yang Harus Ditonton oleh Gen Z*. Diambil kembali dari IDN TIMES: <https://www.idntimes.com> (diakses 5 mei 2024)
- Cindrakasih, R. R. (2021). Dinamika Globalisasi Budaya Korea di Indonesia dan Pola Konsumsi Remaja "Korean Wave" di Media Sosial Instagram. *Jurnal Public Relations-JPR*, 18.

- Dina Novera Sipayung, D. Y. (2022). Konstruksi Realitas Fanatisme Boyband BTS (Studi pada Anggota Fanbase Army di Kota Bandung). *Jurnal Dialog*, 185-186.
- Fadiyatun Nabilah, S. Y. (2024). Pengaruh Korean Wave Sebagai Diplomasi Budaya Korea Selatan Terhadap Peningkatan Industri Kosmetik di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Sosial Politik*, 285-301.
- Farrar, L. (2010, Desember 31). *Gelombang Korea Budaya Pop Melanda Asia*. Diambil kembali dari CNN: <https://edition.cnn.com/2010/WORD/asiacf/12/31/korea.entertainment/index.html?iref=NS1> (diakses 24 Mei 2024)
- Febiyanti, T. (2023, September 15). *Pengenbngan Ekonomi Kreatif Di Era Gnerasi Z*. Diambil kembali dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com> (diakses 4 Juni 2024)
- Firmansyah, R. (2016). Konsep Dasar Asimilasi dan Akulturasi dalam Pembelajaran Budaya. https://www.researchgate.net/publication/309550259_konsep_akulturasi_budaya_dalam_pembentukan_gaya_arsitektur-RGF-Okt-2016-upload.
- Fitriana, O. (2020). *Membeli Status Melalui Konsumsi Nilai Simbolik (Studi Mengenai Konsumsi Pada Masyarakat Kelas Menengah Di Kabupaten Gresik)*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Fitriani, F. (2020). *Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Kriya Kayu Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam, Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Fortuna, A. C. (2021, Januari 12). *Pengaruh Korean Wave yang Harus Kamu Tahu*. Diambil kembali dari Konpasiana: <https://www.kompasiana.com> (diakses 4 Juni 2024)
- Hanindita, H. (2022). *Persepsi Pustakawan pada Fungsi Humas di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Unit Pelaksanaan Teknis Perpustakaan Universitas Diponegoro)*, Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendriyani, I. G. (2023, Oktober 13). *Siaran Pers: Memparekraf: Tenaga Kerja Sektor Ekonomi Kreatif Terbukti Lebih Cepat Pulih dari Pandemi*. Diambil kembali dari kemenparekraf.go.id: <https://kemenparekraf.go.id> (diakses 19 Juni 2024 23:14 WIB)
- Henry. (2021, Oktober 8). *Indonesia Tempati Urutan ke-4 Penggemar Korean Wave Terbesar di Dunia*. Diambil kembali dari Liputan 6: <https://www.liputan6.com> (diakses 25 mei 2024)
- Hidriyah, S. (2017, Maret). *Penguatan Kerja Sama Ekonomi Indonesia-Korea Selatan*. Diambil kembali dari Info Singkat - Pusat Analisis Keparlemenan - DPR RI: <https://berkas.dpr.go.id>

- Idola Perdini Putri, F. D. (2019). K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia. *Jurnal Universitas Padjajaran*, 69.
- Indah Chartika Sari, A. J. (2014). Hallyu Sebagai Fenomena Transnasional. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1-2.
- Isabela, M. A. (2022, April 21). *Upaya Pemerintah Mengembangkan Ekonomi Kreatif*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://nasional.kompas.com> (diakses 17 Juni 2024 00:13 WIB)
- Jakpat. (2016, November 2). *Fandom Para Idol-Laporan Survei Penggemar Kpop di Indonesia*. Diambil kembali dari Jakpat: <https://insight.jakpat.net> (diakses 4 Juni 2024)
- Jewell, C. (2019, Oktober 5). *Memfaatkan ekonomi kreatif Indonesia*. Diambil kembali dari WIPO MAGAZINE: <https://www-wipo-int.translate.goog> (diakses 4 Juni 2024)
- Karja, T. (2019, Februari 22). *Menelusuri Perkembangan dan Potensi Industri Kreatif di Indonesia*. Diambil kembali dari Kumparan: <https://kumparan.com> (diakses 4 Juni 2024)
- Kasiyan. (2015). Kesalahan Implementaasi Teknik Triangulasi pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY. *Jurnal seni dan Pendidikan Seni*, 6.
- Khifdiyah, E. N. (2017). *Analisis Penentuan Pola Produksi dalam Meningkatkan Efisiensi Perusahaan*. Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Kiki Zakiah, D. W. (2019). Menajdi Korean Di Indonesia: Mekanisme Perubahan Budaya Indonesia - Korea. *Media Tor*, 93.
- Kumparan. (2023, Juni 23). *Pengertian Fanbase dan Perbedaannya dengan Fandom dan Fansclub*. Diambil kembali dari Kumparan: <https://kumparan.com> (diakses 4 Juli 2024)
- Lazuarda, S. A. (2022). Peran Gelombang Korea (Korean Wave) Terhadap Creative Business Masyarakat di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 99-111.
- Made Budiana Setiawan, I. A. (2017). *Akulturasi Kebudayaan pada Masyarakat di Wilayah 3T: Peran PKBM Terhadap Perubahan Sosial Budaya Masyarakat*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maharani, D. (2022). *Mengungkap Makna Efektifitas Zakat Online pada Baznas Kepulauan Seribu DKI Jakarta*. Jakarta: Sekollah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

- Mantri, K. A. (2019). *Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dan Konsumsi Zat Gizi Mikro dengan Kejadian Stunting pada Balita di UPT. Kesmas Ubud II Gianyar*. Denpasar: Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Marminingsih. (2019). *Pemanfaatan Limbah Tepung Tapioka untuk Kripik Lamuk Ditinjau dari Ekonomi Kreatif di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, Skripsi*. Kediri: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- Melisa Kaveeta Kojongian, W. J. (2022). Efektifitas dan Efisiensi Bauran Pemasaran pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa dalam Menghadapi New Normal. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 1970.
- Melita Elvaretta Jamhur, I. S. (2015). Studi Deskriptif Mengenai Strategi Akulturasi Intergrasi pada Mahasiswa Perantau Kelompok Etnik Minangkabau dan Kelompok Etnik di Kota Bandung. *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial dan Humaniora)*, 153, 2460-6448.
- Miger Nomeni, C. C. (2021). Analisis Penentuan Pola Produksi untuk Meminimalisasi Biaya Tambahan (Studi Kasus pada Batako Jalan Baru). *Journal of Management*, 105-116.
- Moelyono, M. (2010). *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Alvin Wicaksono, A. P. (2021). Pengaruh Fenomena Tren Korean Wave dalam Perkembangan Fashion di Indonesia. *Jurnal Sosial Politik*, 74-85.
- Mutiara Megantari Putri, I. R. (2022). Pengaruh SM Entertainment Dalam Perkembangan Diplomasi Budaya Korea Selatan. *jurnal of Internasional Relations*, 834-847.
- Ningtias, A. A. (2019). *Analisis Penentuan Pola Produksi dalam Upaya Meminimalisasi Biaya Produksi dengan Metode Incremental Cost pada Rumah Produksi "Sapu Jagad" Ponorogo*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Nur Azizah, M. (2020). Implementasi Sebelum dan Sesudah E-Faktur 2.2 Atas Penyerahan SPT Masa PPN (Studi pada KJPP Bambang & Ernasapta). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 7.
- Nurwaidah, S. (2020). *Dai Komunitas Remaja dalam Menghadapi Budaya Korean Wave Melalui Pendekatan Komunikasi Antarbudaya dan Agama*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Oktaviani, R. (2018). *Stres dan Coping pada Ibu yang Memiliki Anak Disleksia, Skripsi*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

- Pudjibudojo, C. V. (2022). Korean Wave ; Fenomena Budaya Pop Korea pada Remaja Milenial di Indonesia. *Jurnal Diversita*, 206.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif : Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Putra, R. D. (2022, November 23). *Ekonomi Kreatif Bangkitkan Perekonomian dan Pariwisata Kota Serang*. Diambil kembali dari SERANG KOTA: <https://serangkota.go.id>
- Redaksi. (2024, Januari 17). *Dakocchi Makanan Khas Korea Hadir di Kota Serang*. Diambil kembali dari BANTENTV.COM: <https://bantentv.com>
- Rina Ariyanti Dwi, R. B. (2022). Diplomasi Ekonomi Indonesia Terhadap Korea Selatan dalam Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA). *Indonesian Journal of Internasional Relations*, 343-363.
- Rina Ariyanti Dewi, R. B. (2022). Diplomasi Ekonomi Indonesia Terhadap Korea Selatan dalam Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA). *Indonesian Journal of International Relations*, 343-363.
- Rusydi, N. (2016). Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Visioner & Strategi*, 53.
- S.R, A. M. (2015). *Akulturası Budaya China dan Jawa Terhadap Keberadaan Masjid Cheng Hoo Surabaya, Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sara Fella, A. S. (2020). "Menjadi Korea": Melihat Cara, Bentuk dan Makna Budaya Pop Korea Bagi Remaja di Surabaya. *Jurnal of Urban Sociology*, 8.
- Selviana, D. (2023). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Peningkatan Daya Tarik Produk (Studi Pada UMKM Tiwul Kristal Di Binakarya Putra Kecamatan Rumbia Lampung Tengah)*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Sholehah, R. (2015). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen SDM (Studi pada PT PLN (Persero) Malang)*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sihombing, L. H. (2018). Pengaruh Kpop bagi Penggemarnya: Sebuah Analisis Kajian Blog. *Jurnal Makna*, 57.
- Simbar, F. K. (2016). Fenomena Konsumsi Budaya Korea pada Anak Muda di Kota Manado. *Jurnal olistik*, 2.

- SM Entertainment. (t.thn.). *Introduction*. Diambil kembali dari SM entertainment: <https://www.smentertainment.com> (diakses 17 Juni 2024, 22:39 WIB)
- Sri Kintan Trsiah, E. F. (2023). Fenomena *Korean Wave* (Gelombang Korea) pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi AL WISHLIYAH dan Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh). *Jurnal Tanah Pilih*, 29.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. (2017). *Komunikasi Antarbudaya: Akulturasi, Asimilasi dan Problematikanya, Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri AR-RANIRY.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiowati, T. (2018, September 23). *Demam KPop menyulut bisnis merchandise kian meriah*. Diambil kembali dari Kontan: <https://amp.kontan.co.id> (diakses 25 Mei 2024)
- Sumbar Kita. (2022, Semptember 16). *Ini 5 Fanbase Kpop Terbesar di Indonesia*. Diambil kembali dari Sumbar Kita: <https://sumbarkita.id> (diakses 7 Juni 2024)
- Taufiq Djalal, A. A. (2022). Masyarakat Konsumen dalam Perspektif Teori Kritis Jean Baudrillard. *Indonesian Jurnal of Social and Educational Studies*, 255-260.
- The Jakarta Post. (2019, Februari 9). *SM Entertainment yang berbasis di Korea membuka kantor di Jakarta*. Diambil kembali dari The Jakarta Post: <https://www.thejakartapost.com> (diakses 17 Juni 2024, 22:52 WIB)
- TribunJakarta.com. (2023, November 30). *Lagi Tren di Kalangan Anak Muda, 4 Makanan Khas Korea Ini Bisa Jadi Peluan Bisnis yang Menjanjikan*. Diambil kembali dari TribunJakarta.com: <https://jakarta.tribunnews.com>
- Ulfa, N. S. (2012). Konsumsi Sebagai Pandangan Kesejahteraan dan Stratifikasi Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi Fisip Undip Semarang*, 34-41.
- Wahyu, E. Y. (2021). *Implementasi Pemenuhan Hak-hak Anak Berkebutuhan Khusus di TK Inklusi Fun and Play Kota Semarang, Skripsi*. Semarang: Universitas Ngudi Waluyo.
- Widiyanto, W. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Indonesia, Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Winda Kustiawan, E. E. (2023). Dampak Korean Wave (Hallyu) Bagi Budaya Indonesia Sebagai Dampak Dari Globalisasi Media. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 561-569.

- Wulandari, A. (2023). *Pengaru Budaya Korean Wave Terhadap Peluang Bisnis pada Penggemar NCT (NCTZEN) di Jakarta*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Zulham, M. (2020). *Analisis Biaya Oprasional Atas Konsumsi Bahan Bakar Alat Berat Berdasarkan Volume Muatan, Skripsi*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.